BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) Bandung Barat, terdapat 29 karyawan yang berperan dalam menentukan hasil penelitian ini. Setelah diproses maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi LAKIP pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) Bandung Barat telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari total skor sebesar 1.747 atau sebesar 60,24%. Namun dalam variabel ini memiliki kelemahan pada indikator mekanisme LAKIP yaitu tidak tersusunnya perencanaan kinerja dalam kebijakan dalam RENSTRA PT. PLN (Persero), pada indikator isi LAKIP memiliki kelemahan pada tujuan bukan sesuatu yang ingin dicapai oleh PT. PLN (Persero), pada indikator pengukuran kinerja memiliki kelemahan pada pengukuran hasil kinerja dapat dinilai untuk perbaikan di PT. PLN (Persero), dan pada indikator evaluasi kinerja memiliki kelemahan pada pengukuran hasil kinerja dapat dinilai untuk perbaikan di PT. PLN (Persero), sedangkan pada indikator evaluasi kinerja memiliki kelemahan pada tidak tersusunnya perencanaan kinerja dalam kebijakan dalam RENSTRA PT. PLN (Persero).

2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan kinerja instansi pemerintahan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) Bandung Barat telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari total skor sebesar 1.856 atau sebesar 64,00%. Namun dalam variabel ini memiliki kelemahan pada indikator masukan adalah LAKIP tidak memiliki peran signifikan di PT. PLN dalam pengambilan keputusan, pada indikator keluaran memiliki kelemahan pada kurangnya pengembangan pelayanan demi meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan PT. PLN (Persero), dan pada indikator hasil memiliki kelemahan pada kegiatan yang tidak menghasilkan *output* dan *outcome* dalam rencana kinerja PT. PLN, sedangkan pada indikator manfaat dan dampak memiliki kelemahan pada tidak adanya pelaporan yang dibuat secara berkala oleh PT. PLN (Persero) memiliki skor terendah.
3. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh antara Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) terhadap peningkatan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebesar 30.80%, sedangkan sisanya sebesar 69,20% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti, seperti transparansi, pengelolaan organisasi dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis mengajukan saran-saran pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) Bandung Barat, sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi pihak PLN (Persero), untuk melakukan perbaikan dalam hal perencanaan kinerja dalam kebijakan dalam RENSTRA, penetapan tujuan, pengukuran hasil dan evaluasi kinerja serta perencanaan kinerja yang lebih matang.
2. Diharapkan bagi pihak PLN (persero) mempunyai peran signifikan dalam pengambilan keputusan, mengembangkan pelayanan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan, serta mengevaluasi kegiatan yang telah masuk kedalam rencana kinerja agar menghasilkan *output* dan *outcome* yang terukur, meningkatkan pelaporan kinerja secara berkala.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kinerja, yaitu transparansi, pengelolaan organisasi, dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.